

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang artinya sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Oleh sebab itu pembangunan disektor pertanian lebih mendapat perhatian dari pemerintah agar pertanian di Indonesia bisa menjadi sektor andalan yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Jawa Timur sebagai wilayah penelitian merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi pertanian yang cukup tinggi. Sektor pertanian yang ada di Jawa Timur terdiri dari beberapa sub sektor yaitu sub sektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, kehutanan, perikanan dan perkebunan dalam hal ini yang termasuk sub sektor tanaman pangan adalah tanaman padi (Sundari et. Al, 2015).

Kabupaten Lamongan sendiri memiliki tingkat produksi yang cukup tinggi dan mampu menyumbang ketersediaan beras Provinsi Jawa Timur. Tingkat produksi padi pada Kabupaten Lamongan pada tahun 2017 yakni sebesar 1 087 965 ton. Berdasarkan data BPS Kabupaten Lamongan (2018) pada Kabupaten Lamongan wilayah kecamatan yang menjadi sentra produksi utama padi di Lamongan yakni Kecamatan Sugio dengan luas panen 13.221 dan tingkat produksi 97.924 ton. Dari Kecamatan Sugio yang menjadi desa produktif yakni Desa Sekarbagus dengan tingkat produktivitas 7,26 (BPS Kecamatan Sugio,2017).

Desa Sekarbagus ini memiliki banyak keunggulan diantaranya desa ini merupakan desa binaan dari penyuluh pertanian yang ada di Kecamatan Sugio. Selain itu Desa Sekarbagus ini juga bisa menjadi desa percontohan bagi desa lain karena Desa Sekarbagus memiliki produksi yang sangat tinggi. Oleh sebab itu Desa Sekarbagus ini mempunyai potensi peningkatan produktivitas padi dibandingkan desa lainnya di Kecamatan Sugio. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat di Desa Sekarbagus masih mengandalkan pada sektor pertanian. Dengan tingginya tingkat produksi tersebut sangat disayangkan apabila tidak dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia yang produktif juga. Karena di era yang semakin modern ini akan ada banyak pembaruan teknologi di bidang pertanian. Apabila hal tersebut tidak diantisipasi maka dikhawatirkan

nantinya akan ada penurunan tingkat produktivitas. Dalam hal ini peran penyuluhan pertanian yang sangat dibutuhkan sebagai pendorong bagi para petani untuk bisa berinovasi.

Penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sasarannya memberikan pendapat sehingga dapat membuat keputusan yang benar. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seseorang yang disebut penyuluh pertanian (Van Den Ban dan Hawkins, 1999). Peran penyuluhan merupakan suatu rangkaian kegiatan sebagai fasilitasi proses belajar, sumber informasi, pendampingan, pemecahan masalah, pembinaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap kegiatan petani yang berkaitan dengan perannya sebagai pembimbing, sebagai organisator dan dinamisator, sebagai teknisi dan sebagai konsultan (Mardikanto dalam (Resicha, 2016)).

Pada Kecamatan Sugio sendiri jumlah penyuluh yang ada yakni hanya 8 orang. Sedangkan desa pada Kecamatan Sugio berjumlah 21 desa. Hal ini tidak sesuai dengan hakikat dari penyuluhan pertanian sendiri yang seharusnya dalam setiap desa minimal ada 1 penyuluh pertanian. Pada Desa Sekarbagus sendiri jumlah kelompok tani ada 8 kelompok tani dengan 1 orang penyuluh. Hal ini dirasa kurang efektif dan perlu adanya penelitian untuk mengetahui seberapa besar peran penyuluhan pertanian yang ada pada Desa Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Dengan melihat uraian latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah "Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Produksi Padi Di Desa Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas penyuluhan di Desa Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian dalam peningkatan produksi padi di Desa Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan yang akan dibahas maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas penyuluhan di Desa Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.
2. Menganalisis persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian dalam peningkatan produksi padi di Desa Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penyuluh, sebagai bahan evaluasi agar penyuluh bisa lebih baik lagi kedepannya dan lebih peduli lagi terhadap petani.
2. Bagi petani, mengetahui bahwa ada penyuluh yang sebenarnya bisa membantu para petani dan memberikan ilmu bagi para petani.
3. Bagi penulis, memberikan wawasan dalam menganalisis peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan kelompok tani usahatani padi.
4. Bagi pembaca, memberikan tambahan informasi ataupun acuan dalam penelitian tentang peran penyuluh pertanian.